



Edukasi Kepada Masyarakat Daun Pegagan Berkhasiat Sebagai Pelembab Wajah

Education to the Community Gotu Kola Leaves are Efficacious as a Facial Moisturizer

Monica Suryani^{*1}, Suharyanisa², Ferdinand Paulus Ginting³, Syarifah Roslianizar⁴, Widya Fitri⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Alamat : Jl. Kapten Muslim No.79, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

Korespondensi Penulis : monicasuryani2@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 15, 2024;

Revised: Juli 30, 2024;

Accepted: August 01, 2024;

Published: August 15, 2024;

Keywords: Education, Gotu Kola leaves, facial moisturizer

Abstract: *Gotu kola leaves have active compounds in the form of alkaloids, flavonoids, saponins, and tannins, which are secondary metabolites. A sheet mask is a more practical facial care cosmetic preparation without rinsing, effectively moisturizing facial skin. This service aims to provide education to the public about the benefits of gotu kola leaves as a natural facial moisturizer. This community service activity is carried out using an outreach method to the community individually using material presentations using power points and print media in Langkat. The results of implementing this educational activity have increased the insight and knowledge of the participants, especially children, teenagers, and mothers, in the form of using clove leaves as a herbal plant to overcome hair growth problems. The results of the participants' knowledge level from the pre-test and post-test scores are in the good category. Previously, people did not know the benefits of gotu kola leaves, which are efficacious as a natural facial moisturizer; now people can use them.*

Abstrak

Daun pegagan memiliki senyawa aktif berupa alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin yang merupakan metabolit sekunder. Sheet mask adalah sediaan kosmetik perawatan wajah yang lebih praktis tanpa dibilas, efektif melembabkan kulit wajah. pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat manfaat daun pegagan berkhasiat sebagai pelembab wajah alami. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan kepada masyarakat secara individu dengan menggunakan pemaparan materi dengan menggunakan power point serta media cetak di Langkat. Hasil dari pelaksanaan kegiatan edukasi ini telah menambah wawasan serta ilmu para peserta khususnya anak-anak, remaja dan ibu-ibu berupa pemanfaatan daun cengkeh sebagai tanaman herbal untuk mengatasi masalah pada pertumbuhan rambut. Hasil tingkat pengetahuan peserta dari nilai *pre-test* dan *post-test* terdapat pada kategori baik. Sebelumnya masyarakat tidak Mengetahui manfaat daun pegagan yang berkhasiat Sebagai pelembab wajah alami kini masyarakat dapat memanfaatkannya.

Kata Kunci : Edukasi, Daun Pegagan, Pelembab Wajah

1. PENDAHULUAN

Kecantikan dan kesehatan kulit merupakan prioritas bagi banyak wanita, yang sering kali melakukan berbagai perawatan untuk menjaga kondisi wajah mereka (Kumarahadi et al., 2020). Hasil survei di Indonesia menunjukkan bahwa 76,8% wanita merasa wajah yang sehat adalah aset paling berharga (Kumarahadi et al., 2020). Paparan sinar matahari yang mengandung radikal bebas merupakan salah satu penyebab utama kerusakan kulit wajah, seperti kekeringan, kekusaman, penuaan, jerawat, dan noda hitam (Balsam et al., 1972). Oleh karena itu, perawatan khusus menggunakan kosmetik yang mengandung bahan aktif seperti vitamin, nutrisi, dan pelembab sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah kulit, terutama pada kulit kering (Balsam et al., 1972).

Vitamin A, B, C, D, dan E, jika digunakan secara topikal, dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mengatasi kerusakan dan kelainan pada kulit (Tranggono dan Latifah, 2007). Salah satu produk kosmetik yang saat ini banyak diminati adalah masker wajah, khususnya sheet mask. Sheet mask merupakan masker wajah berbentuk lembaran yang terbuat dari bahan seperti non-woven, kertas, atau bio selulosa, yang menawarkan kemudahan penggunaan dan efisiensi (Kusumawati et al., 2020; Verawaty et al., 2020).

Sheet mask memiliki sifat occlusif dressing treatment (OTD), yang memungkinkan penetrasi dan absorpsi bahan aktif yang baik. Masker ini juga dikenal karena kemudahan penggunaannya, tanpa perlu dibilas, yang membuatnya populer di kalangan masyarakat, terutama remaja (Verawaty et al., 2020). Formulasi sheet mask yang menggunakan bahan alam telah banyak dikembangkan, menawarkan karakteristik homogen, pH yang aman, dan stabilitas yang baik (Kusumawati dan Cahyono, 2019). Manfaat tambahan dari sheet mask termasuk kemampuannya untuk merilekskan otot wajah, menyegarkan, melembabkan, dan melembutkan kulit wajah (Vieira, 2009).

Salah satu bahan alam yang sering digunakan dalam kosmetik adalah daun pegagan (*Centella asiatica* L. Urban). Tanaman ini dikenal sebagai obat tradisional untuk berbagai kondisi seperti diare, disentri, dan juga untuk melembabkan kulit (Orhan, 2012). Ekstrak etanol daun pegagan memiliki aktivitas antioksidan yang signifikan dengan nilai IC₅₀ sebesar 78,20 ppm menurut metode DPPH, yang menunjukkan kemampuannya untuk menangkap radikal bebas (Yahya dan Nurrosyidah, 2020). Daun pegagan mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti tannin, saponin, steroid, alkaloid, glikosida, flavonoid, dan lainnya yang berkontribusi terhadap khasiatnya (Simanjuntak, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat manfaat daun pegagan berkhasiat sebagai pelembab wajah alami.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan kepada masyarakat secara individu dengan menggunakan pemaparan materi dengan menggunakan power point serta media cetak di Langkat. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat uni dengan dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat akan bahan alami yang digunakan untuk pelembab wajah alami Setelah kegiatan *pre-test* dilanjutkan dengan pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi bermain games, gotong royong dan memberikan bantuan sembako kepada masyarat. Kegiatan ini diakhiri dengan *post-test* dan penutupan oleh Ketua Tim Pelaksanaan. Jumlah peserta pada kegiatan edukasi ini terdiri dari 50 orang.

3. HASIL

Hasil dari pelaksanaan kegiatan edukasi ini telah menambah wawasan serta ilmu para peserta khususnya anak-anak, remaja dan ibu-ibu berupa pemanfaatan daun cengkeh sebagai tanaman herbal untuk mengatasi masalah pada pertumbuhan rambut. Hasil tingkat pengetahuan peserta dari nilai *pre-test* dan *post-test* terdapat pada kategori baik. Sebelumnya masyarakat tidak Mengetahui manfaat daun pegagan yang berkhasiat Sebagai pelembab wajah alami kini masyarakat dapat memanfaatkannya.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pelaksanaan *pre-test*, pengelolaan daun cengkeh dari pengumpulan, pengeringan, penyerbukan, pembuatan ekstrak, pembuatan sediaan shampoo, pengujian busa dan stabilitas, diakhiri dengan *post-test*.



Gambar 1. Pemaparan Materi

5. KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan edukasi masyarakat mendapatkan manfaat dari pengabdian ini bahwa daun pegagan dapat berkhasiat Sebagai pelembab wajah alami.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada tim pengabdian masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia dan peserta di lingkungan Sukadamai, langkat yang telah hadir dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aрни, D. P., Idrus, I., Nurtina, W. O. (2023). Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum*L.) sebagai Antibakteri. *Jurnal Pelita Sains Kusantati, hermi. DKK. 2008. Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 1. Akarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.*
- Griana, Pramesti, Tias. 2019. Potential effect of Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) and Widuri (*Calotropis gigantea* (L.)) as Immunomodulator. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. J.FOOD Pharm.Sci 2019, 7(2), 55-72. Doi.10.22146/jfps.723.*
- Kurniawati A, Darusman L, Yulie R. 2005 Pertumbuhan, Produksi dan Kandungan Triterponoid dua Jenis Pegagan (*Centellas Asiatica* L. Urban) Sebagai Bahan Obat Pada Berbagai Tingkat Naungan.
- Minerva, P, & Astuti, M. (2019) Permasalahan, Perawatan, dan Kesehatan Kulit Wajah (vol. 1). Berkah Prima.
- Naomi. 2004. Mitos Kecantikan Kala Kecantikan Menindas Wanita. Bandung. Niagara.
- Pangkahila W, (2011). Anti-Aging : Tetap Muda dan Sehat. Jakarta: Penerbit Buku Kompas Gramedia.
- Prabandari, R. (2018). Formulasi Sediaan Lulur Pencerah dan Penghalus Kulit dari Kunyit (*Curcuma longa* Linn). *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan, 11(3),*
- Prabandari, R. (2018). Formulasi Sediaan Lulur Pencerah dan Penghalus Kulit dari Kunyit (*Curcuma longa* Linn). *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan, 11(3),*
- Rita, Susanah, Wiwik., dkk. 2018. Formulasi sediaan sabun padat minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon ciratus* DC.)
- Rosalina (2017). Pemanfaatan Masker Tepung Kentang Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Bekas Jerawat,

Rusli, Nirwati, dkk. 2019. Formulation solid soap of seagrass leaves extract (*Thalassia hemprichii*). *Jurnal Warta Farmasi*. 8(2). September 2019 : 53-62

Sebagai antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *staphylococcus aureus*. *Indonesia E-Journal of Applied Chemistry*. 6(2), Desember 2018. ISSN 2302-7274.

Soerahso, Y. Widiastuti, dan J.R. Hutapea. 1992. Tinjauan penggunaan pegagan sebagai obat Tradisional dari berbagai perpustakaan. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia I*(2).